

PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP KUALITAS LABA

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Ade Irna

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Mahasiswa Universitas Kuningan

Email 20190610178@uniku.ac.id

ABSTRAK

The profit quality of textile and garment sub-sector manufacturing companies in recent years has decreased. This decline is assumed due to aspects of liquidity, profit growth, company size and leverage. The research entitled "The Effect of Liquidity, Profit Growth, Company Size and Leverage on Profit Quality" has a formulation of the problem of how liquidity, profit growth, company size, and leverage affect profit quality. The purpose of this study is to explain the effect of liquidity, profit growth, company size and leverage on profit quality.

This study used quantitative methods. The data sources used are secondary data obtained from outside the scope of the company available in www.idx.co.id. The data will be analyzed by descriptive and verifiative analysis methods. The theoretical basis used is agency theory and signal theory.

Based on the data analysis conducted, it was concluded that liquidity, profit growth, company size, and leverage have a positive and significant effect on the quality of profits together. Liquidity has a positive insignificant effect on partial profit quality. Profit growth has a positive and significant effect on profit quality partially. The size of the company has a positive

and significant effect on the quality of profits partially. And leverage has a negative and insignificant effect on the quality of profit partially.

Keyword : Profit Quality, Liquidity, Profit Growth, Company Size.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan elemen esensial dalam aktivitas ekonomi, karena menyajikan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangannya. Menurut Munawir (2018), laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan. Melalui laporan keuangan, para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan ekonomi yang strategis. Selain itu, laporan keuangan menjadi sarana komunikasi utama antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator.

Dalam lingkup perusahaan, laporan keuangan berperan sebagai dasar evaluasi untuk menentukan arah perencanaan dan pengambilan keputusan strategis. Informasi yang tersaji di dalamnya membantu pengguna, seperti investor, dalam menilai potensi investasi mereka. Salah satu komponen utama dari laporan keuangan adalah informasi laba, yang menjadi indikator utama untuk menilai kinerja manajemen perusahaan, Namun, kualitas dari informasi laba ini sering kali menjadi isu utama, karena laporan laba yang tidak mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan penting.

Kualitas laba didefinisikan sebagai informasi laba yang secara akurat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Krisnawati et al. (2021), kualitas laba adalah sejauh mana informasi laba dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan digunakan oleh investor untuk menilai nilai perusahaan. Semakin tinggi kualitas laba, semakin besar kepercayaan pengguna terhadap informasi keuangan perusahaan. Laba yang berkualitas harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, memberikan indikator yang baik tentang kinerja masa depan, serta menjadi tolok ukur yang handal untuk menilai kinerja perusahaan (Karim et al., 2020).

Salah satu cara untuk mengukur kualitas laba adalah dengan membandingkan arus kas operasi dengan laba bersih, seperti yang dijelaskan oleh Penman dan Zhang (2002). Rasio kualitas laba

yang lebih besar dari 1,0 menunjukkan laba yang berkualitas tinggi, sedangkan rasio di bawah 1,0 menunjukkan laba berkualitas rendah (Abdelghany, 2015). Namun, berdasarkan data perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017–2021, kualitas laba sebagian besar perusahaan masih tergolong rendah. Dari 22 perusahaan yang tercatat, 75% menunjukkan kualitas laba yang rendah, sementara hanya 25% yang memiliki kualitas laba tinggi secara konsisten.

Kualitas laba yang rendah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan leverage. Penelitian Markina et al. (2022) menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan *Investment Opportunity Set (IOS)* memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, dimana *IOS* mencerminkan strategi dan potensi leverage perusahaan. Menurut Syawaluddin (2019), likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan transparansi dan keandalan informasi laba. Dengan demikian, likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba (Dira & Astika, 2014). Dukungan terhadap peran likuiditas ini juga dijelaskan oleh Purnama, D, et al (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki hubungan signifikan dengan manajemen laba, di mana perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung melaporkan informasi yang lebih transparan.

Selain itu, pertumbuhan laba juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas laba. Pertumbuhan laba menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya secara konsisten dari tahun ke tahun. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan laba yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sehingga informasi laba yang dihasilkan dianggap lebih dapat diandalkan (Widiyanti, 2019). Penelitian Syarifudin, S., & Najmudin, N. (2024) juga menegaskan bahwa pertumbuhan laba, bersama dengan faktor lainnya seperti siklus operasi dan alokasi pajak, berpengaruh terhadap kualitas laba yang dihasilkan perusahaan.

Ukuran perusahaan juga memainkan peran signifikan dalam menentukan kualitas laba. Menurut Sudarsono (2005), perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya keuangan, teknologi, dan manajemen yang lebih baik, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk menghasilkan informasi laba yang berkualitas. Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda terkait hubungan antara ukuran perusahaan dan kualitas laba (Safitri & Afriyenti, 2020). Menambahkan bahwa ukuran

perusahaan sering kali memengaruhi kelambatan audit, yang pada akhirnya dapat berdampak pada persepsi terhadap kualitas laporan laba Rahmawati, T. et al (2021).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah leverage, yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas informasi laba. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba (Setiawan, 2017). Dukungan tambahan diberikan oleh Nurhayati, N., et al (2021) yang menemukan bahwa leverage secara signifikan memengaruhi performa keuangan, yang menjadi faktor penting dalam penilaian kualitas laba perusahaan.

Mengingat pentingnya kualitas laba dalam pengambilan keputusan ekonomi, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas informasi keuangannya, oleh investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, dan oleh regulator untuk menyusun kebijakan yang relevan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba, tetapi juga menawarkan solusi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek sesuai dengan faktanya. Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode deskriptif dalam penelitian digunakan untuk menggambarkan variabel likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas laba. Sedangkan

metode verifikatif adalah penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga mendapatkan hasil yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 yaitu sebanyak 22 perusahaan atau 110 data pengamatan. Menurut Sugiyono (2017:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti sampel yang diambil populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik, atau data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non-partisipan. Metode non-partisipan yaitu dimana observe tidak ambil bagian dalam peri kehidupan observe. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan variabel penelitian dan permasalahan penelitian dimana peneliti tidak ambil bagian dalam kegiatan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013:5), merupakan pendekatan untuk mengidentifikasi keberadaan variabel-variabel mandiri tanpa melihat hubungan kausal antarvariabel tersebut. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menganalisis kualitas laba, likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan leverage. Analisis dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang meliputi frekuensi, tendensi sentral, dan dispersi. Berikut adalah hasil dari setiap variabel penelitian:

a) Analisis Deskriptif Kualitas Laba (Y)

Kualitas laba mencerminkan kemampuan informasi laba dalam memberikan gambaran akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan serta memprediksi kinerja masa depan (Narita dan Taqwa, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh, kualitas laba perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen pada periode 2017-2021 menunjukkan fluktuasi signifikan. Nilai tertinggi tercatat pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk pada tahun 2019 dengan nilai 974,08, sementara nilai terendah terjadi pada PT Century Textile Industry Tbk pada tahun yang sama dengan nilai -78,71. Rata-rata kualitas laba selama periode penelitian adalah 16,30, dengan standar deviasi 108,45, menunjukkan variasi yang tinggi di antara perusahaan.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tantangan dalam mempertahankan kualitas laba yang konsisten, terutama pada periode dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Penurunan tajam pada tahun 2019-2020 mencerminkan adanya dampak eksternal yang signifikan terhadap performa industri ini.

b) Analisis Deskriptif Likuiditas (X1)

Likuiditas, yang diukur dengan rasio lancar (current ratio), menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil analisis, nilai rata-rata likuiditas pada perusahaan tekstil dan garmen adalah 8,79, dengan standar deviasi 46,76. Nilai maksimum tercatat pada PT Buana Artha Anugerah Tbk pada tahun 2021 dengan nilai 312,79, sedangkan nilai minimum tercatat pada PT Argo Pantes Tbk pada tahun 2020 dengan nilai 0,057.

Data ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam subsektor ini memiliki variasi yang sangat besar dalam kemampuan likuiditasnya. Beberapa perusahaan menunjukkan kinerja likuiditas yang sangat tinggi, namun sebagian besar memiliki rasio yang jauh lebih rendah, mencerminkan keterbatasan dalam pengelolaan keuangan jangka pendek.

c) Analisis Deskriptif Pertumbuhan Laba (X2)

Pertumbuhan laba menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba bersih dari tahun ke tahun. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan laba rata-rata adalah 14.761, dengan nilai maksimum pada PT Sunson Textile Manufacturer Tbk di tahun 2020 sebesar 912.354 dan nilai minimum pada PT Trisula Textile Industries

Tbk di tahun 2019 sebesar -809.130. Standar deviasi sebesar 219.753 menunjukkan bahwa terdapat variasi yang sangat besar dalam tingkat pertumbuhan laba di antara perusahaan-perusahaan yang dianalisis.

Tingkat fluktuasi ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mampu mencapai peningkatan laba yang signifikan, sementara yang lain mengalami penurunan laba yang drastis, mengindikasikan adanya perbedaan strategi manajemen dan efisiensi operasional.

d) Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan logaritma total aset. Berdasarkan data yang dianalisis, nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah 25,28, dengan nilai maksimum tercatat pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk di tahun 2020 sebesar 2.818 dan nilai minimum pada PT Century Textile Industry Tbk di tahun 2021 sebesar 17,42. Standar deviasi sebesar 1.016,29 menunjukkan bahwa terdapat variasi ukuran yang signifikan di antara perusahaan.

Ukuran perusahaan yang lebih besar umumnya diasosiasikan dengan stabilitas keuangan yang lebih baik dan kemampuan untuk menghasilkan kualitas laba yang lebih tinggi. Namun, variasi dalam data menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berkorelasi positif dengan kinerja keuangan yang optimal.

e) Leverage (X4)

Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya. Berdasarkan hasil analisis, leverage rata-rata adalah -3,73, dengan nilai maksimum pada PT Asia Pacific Investama Tbk di tahun 2020 sebesar 114,29 dan nilai minimum pada PT Century Textile Industry Tbk di tahun 2018 sebesar -270,85. Standar deviasi sebesar 41,37 menunjukkan variasi yang signifikan dalam struktur pembiayaan perusahaan.

Data ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan sangat bergantung pada utang untuk mendanai aktivitas mereka, sementara yang lain lebih konservatif dalam struktur pembiayaan. Tingginya ketergantungan pada utang dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil.

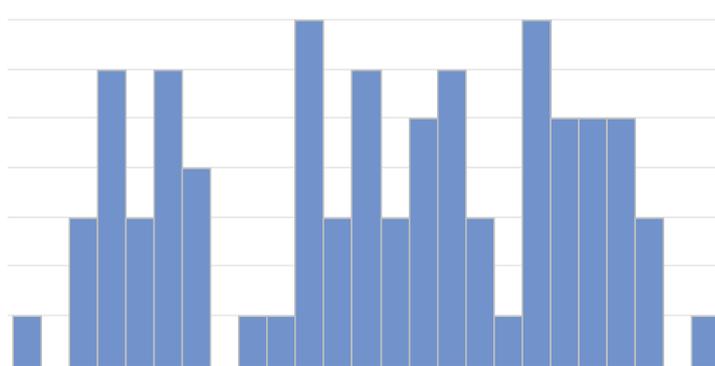
Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen memiliki karakteristik kinerja yang sangat beragam, baik dalam kualitas laba, likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, maupun leverage. Fluktuasi yang signifikan dalam variabel-variabel ini mencerminkan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar dan lingkungan ekonomi.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya analisis data panel untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan dengan pengujian keabsahaan persamaan regresi berdasarkan asumsi klasik. Ada beberapa langkah untuk menguji model yang akan diteliti, antara lain:

a) Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik pengujian yang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa dalam metode regresi, variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal yang dapat dilakukan pengujian dengan analisis grafik atau uji statistik (Ghozali, 2018). Seperti yang telah diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Kalo asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang tergolong kecil (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Jarque Bera (JB) test*. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas, dimana jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari sampel adalah normal. Hasil uji normalitas menggunakan *Eviews 12* dapat dilihat sebagai berikut :



Grafik 1 Hasil Uji Normalitas

Series: Residuals	
Sample 2017 2021	
Observations 85	
Mean	-6.01e-17
Median	0.052031
Maximum	1.120446
Minimum	-1.220635
Std. Dev.	0.634878
Skewness	-0.184580
Kurtosis	1.821251
Jarque-Bera	5.403622
Probability	0.067084

Berdasarkan gambar 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai *probability* atau *p-value* adalah $0.067084 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal sehingga data tersebut memenuhi uji normalitas.

b) Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi maka metode yang dapat digunakan dalam pengujian ini yaitu *BreuschPagan- Godfrey Serial Corelation Lm Test*. Kriteria dalam pengujian ini yaitu jika nilai probabilitas Chi Square (2) pada $Obs*R\text{-Squared}$ lebih besar dari 0,05 maka model panel dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan Software Eviews ver 12 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.878627 Prob. F(2,78)	0.4194
Obs*R-squared	1.872765 Prob. Chi-Square(2)	0.3920

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa *p-value Prob. Chi- square (2)* adalah $0.3920 > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga data yang digunakan tidak ada korelasi serial dan dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a) Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji simultan untuk pengaruh

likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan terhadap kualitas laba. Uji simultan dengan menggunakan Aplikasi *Eviews 12* sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Simultan

R-squared	0.712696	Mean dependent var	14.9860
			3
Adjusted R-squared	0.706670	S.D. dependent var	106.777
			2
S.E. of regression	108.7173	Sum squared resid	945555.
			5
F-statistic	9.257177	Durbin-Watson stat	1.95013
			5
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4.21 di atas diperoleh uji hipotesis simultan dengan Fhitung sebesar 9,257177 dan nilai signifikan sebesar 0,000000. Pada tabel F dengan taraf signifikansi 5%, $df1 = \text{jumlah variabel } (k) - 1 (\text{jumlah variabel}-1) = 5 - 1 = 4$, dan $df2 = n - k - 1 = 110 - 5 - 1 = 104$, diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,30. Nilai Fhitung > Ftabel (9,257177 > 2,30) dan nilai signifikansi < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba. Artinya, variasi kualitas laba dapat dipengaruhi oleh perubahan likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan *leverage* . Pengujian hipotesis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Dengan hasil yang signifikan penelitian ini dapat digeneralisasikan pada anggota populasi.

Secara simultan variabel faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba berupa likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan *leverage* dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang di butuhkan investor untuk pertimbangan ketika akan melakukan investasi modalnya ke beberapa perusahaan.

Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa adanya manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen yang kelak akan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan yang tidak akurat sehingga menimbulkan laba yang tidak berkualitas. Likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban perusahaan dalam jangka pendek menggunakan dana lancar yang tersedia diperusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai likuiditas maka kualitas laba akan semakin tinggi.

Selain itu ukuran perusahaan juga sejalan teori dimana teori ini mengasumsikan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar akan lebih menguntungkan dan akan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Perusahaan yang lebih menguntungkan akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada para pemangku kepentingan mereka tentang kinerja yang baik. Meningkatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba akan memperlihatkan keberhasilan perusahaan tersebut dalam mengelola, mengalokasikan serta menjaga aset perusahaan sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dan meningkatkan kualitas labanya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar pula peluang untuk memperoleh laba dan meningkatkan labanya sehingga kualitas laba pun akan meningkat.

Leverage juga sejalan dengan teori agensi, menjelaskan bahwa manajemen akan melakukan tindakan yang menyimpang untuk memaksimalkan kepentingan pribadi dari pihak manajer. Maka dari itu, manajer akan melakukan peningkatan pada hutang perusahaan, bersamaan itu laba perusahaan harus konsisten supaya perusahaan akan dianggap baik dalam melakukan pengelolaan hutangnya. *Leverage* pada perusahaan menyebabkan investor kurang percaya pada penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan Perusahaan dengan leverage tinggi akan menyebabkan kualitas laba yang rendah.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji determinan menunjukkan bahwa nilai likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan *leverage* memberikan kontribusi atas pengaruh sebesar 70,66% terhadap kualitas laba , perubahan kualitas laba dijelaskan oleh likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan *leverage* sedangkan sisanya 29,34%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2020), Jaya dan Wirama (2017) menyatakan bahwa likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, ketika apabila likuiditas naik maka kualitas laba juga akan naik, begitu sebaliknya apabila likuiditas turun maka kualitas laba akan menurun. Hasil penelitian yang positif dan signifikan memberikan makna bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi perusahaan tekstil dan garmen.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan waktu jatuh tempo. Jika dalam suatu perusahaan memiliki manajemen yang baik maka tingkat likuiditas juga akan baik. Likuiditas yang baik tentu akan menarik perhatian dari investor karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik diyakini memiliki kinerja yang baik pula. Sejalan dengan teori keagenan menjelaskan adanya konflik antara pemegang saham dengan kreditur (Jensen & Meckling, 1976). Tingginya likuiditas suatu perusahaan menggambarkan prestasi keuangan yang baik dalam perusahaan tersebut. Prestasi keuangan yang sudah baik dapat menurunkan niat manajer untuk bertindak curang terhadap laporan keuangan. Dengan demikian, laba perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi berkualitas. Penelitian Lestari (2020), Febriani et al. (2020), dan Zein et al. (2016) memperoleh hasil yaitu likuiditas memberikan pengaruh positif signifikan pada kualitas laba.

Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, ketika apabila pertumbuhan laba naik maka kualitas laba juga akan naik, begitu sebaliknya apabila pertumbuhan laba turun maka kualitas laba akan menurun. Hasil penelitian yang positif dan signifikan memberikan makna bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi perusahaan tekstil dan garmen.

Pertumbuhan laba merupakan perbandingan dari perolehan laba saat ini dengan perolehan laba tahun lalu Rahmawati, T., et al (2022). Dimana suatu perusahaan dengan laju pertumbuhan laba yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam performa yang baik. Performa yang baik dalam perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang

sehat melalui perolehan laba yang optimal dan meningkat setiap tahunnya. Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang meningkat berarti secara langsung mempengaruhi kualitas laba perusahaan tersebut. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik terjadi penambahan laba perusahaan dari periode sebelumnya. Upaya penambahan laba ini akan menjadi optimal mana kala perusahaan dapat menjaga kestabilan laba yang diperoleh melalui aktivitas bisnis perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Syawaluddin, dkk (2020), Adhe Kurniawan (2016), dan Lestari (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, ketika apabila ukuran perusahaan naik maka kualitas laba juga akan naik, begitu sebaliknya apabila ukuran perusahaan turun maka kualitas laba akan menurun. Hasil penelitian yang positif dan signifikan memberikan makna bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi perusahaan tekstil dan garmen. Sejalan dengan teori sinyal bahwa ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal atau informasi bagi para investor atau *stockholder* bahwa perusahaan lebih mampu untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan yang menandakan bahwa perusahaan memiliki laba yang berkualitas. Ukuran perusahaan memberikan sinyal positif bagi bagi investor mengenai pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Berkurangnya praktik manipulasi laba akan menjadikan laba yang disajikan dalam laporan keuangan berkualitas. Perusahaan mengungkapkan lebih banyak informasi. berskala besar cenderung.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Glory Septiyani, Elly Rasyid, Emerald G. Tobing (2017), Sadiyah (2014), Riska Ananda dan Endang Surasetyo Ningsih (2016) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, ketika apabila *leverage* naik maka kualitas laba akan turun, begitu sebaliknya apabila *leverage* turun maka kualitas laba juga akan meningkat. Hasil penelitian yang negatif dan signifikan memberikan makna bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi perusahaan tekstil dan garmen.

Sejalan dengan teori menurut Menurut Irham (2015:72) *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

Berdasarkan teori agensi (*agency theory*) yang menjelaskan bahwa manajemen akan melakukan tindakan yang menyimpang untuk memaksimalkan kepentingan pribadi dari pihak manajer. Maka dari itu, manajer akan melakukan peningkatan pada hutang perusahaan, bersamaan itu laba perusahaan harus konsisten supaya perusahaan akan dianggap baik dalam melakukan pengelolaan hutangnya. Menurut Irham (2015:72), *leverage* tinggi pada perusahaan menyebabkan investor kurang percaya pada penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* tinggi akan menyebabkan kualitas laba yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Yanto & Metalia (2021), Setiawan (2017) yang menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara simultan dan maupun secara parsial terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas laba. Artinya perubahan pada variabel Likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan *leverage* mengakibatkan perubahan pada kualitas laba perusahaan pada tahun pengamatan.
2. Likuiditas memiliki kecenderungan memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Artinya, apabila likuiditas naik maka kualitas laba naik, begitu juga sebaliknya apabila likuiditas turun maka kualitas laba akan menurun.

3. Pertumbuhan laba memiliki kecenderungan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen. Artinya, apabila ukuran perusahaan naik maka kualitas laba naik, begitu juga sebaliknya apabila ukuran perusahaan turun maka kualitas laba akan menurun.
4. Ukuran perusahaan memiliki kecenderungan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen. Artinya, apabila ukuran perusahaan naik maka kualitas laba naik, begitu juga sebaliknya apabila ukuran perusahaan turun maka kualitas laba akan turun.
5. *Leverage* memiliki kecenderungan memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen. Artinya, *leverage* naik maka kualitas laba naik, begitu juga sebaliknya apabila *leverage* turun maka kualitas laba akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Review of Applied Accounting Research*, 3(1), 101-111.
- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Ardianti, R. (2018). PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, PERSISTENSI LABA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS
- Ardianti, R. (2018). PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, PERSISTENSI LABA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS
- Ardianti, R. (2018). PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, PERSISTENSI LABA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS

- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The impact of earnings quality on firm value: The case of Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 63–72.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.63>
- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The impact of earnings quality on firm value: The case of Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 63–72.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.63>
- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The impact of earnings quality on firm value: The case of Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 63–72.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.63>
- Dira, K., & Astika, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–78.
- Dira, K., & Astika, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–78.
- Dira, K., & Astika, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–78.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236.
<https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.522>
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236.
<https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.522>
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236.
<https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.522>

- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 227-236
- Hasanuddin, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., Halim, A., & Kusuma, P. (2022). *Hassanudin*. 8(March 2021), 2021. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0179>
- Hasanuddin, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., Halim, A., & Kusuma, P. (2022). *Hassanudin*. 8(March 2021), 2021. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0179>
- Hasanuddin, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., Halim, A., & Kusuma, P. (2022). *Hassanudin*. 8(March 2021), 2021. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0179>
- Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 65–75. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.65-75>
- Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 65–75. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.65-75>
- Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 65–75. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.65-75>
- <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/11604/9440>
- <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/11604/9440>
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>

- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>
- Krisnawati, T., Sulistyono, A. B., & Wardayanti, S. M. (2021). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening Perusahaan Sektor Konsumsi di BEI. *Iqtishoduna*, 17(1), 31–48. <https://doi.org/10.18860/iq.v17i1.10814>
- Krisnawati, T., Sulistyono, A. B., & Wardayanti, S. M. (2021). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening Perusahaan Sektor Konsumsi di BEI. *Iqtishoduna*, 17(1), 31–48. <https://doi.org/10.18860/iq.v17i1.10814>
- Krisnawati, T., Sulistyono, A. B., & Wardayanti, S. M. (2021). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening Perusahaan Sektor Konsumsi di BEI. *Iqtishoduna*, 17(1), 31–48. <https://doi.org/10.18860/iq.v17i1.10814>
- Kurniawan, C., & Rosita Suryaningsih. (2019). Debt to total asset. *EQUITY : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* /, 21(2), 163–180.
- Kurniawan, C., & Rosita Suryaningsih. (2019). Debt to total asset. *EQUITY : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* /, 21(2), 163–180
- Kurniawan, C., & Rosita Suryaningsih. (2019). Debt to total asset. *EQUITY : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* /, 21(2), 163–180
- Maisil, D., & Nelvirita. (2013). Pengaruh Risiko Sistematis, *Leverage* Dan Persistensi Laba Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc). *Jurnal WRA*, 1(1), 129–153.
- Markina, Y., Suhendar, D., & Purnama, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(2).

- Marliyana, E., & Khafid, M. (2017). Factors Affecting Earnings Quality with Capital Structure as An Intervening Variable. *Accounting Analysis Journal*, 6(1), 48–55.
- Marliyana, E., & Khafid, M. (2017). Factors Affecting Earnings Quality with Capital Structure as An Intervening Variable. *Accounting Analysis Journal*, 6(1), 48–55.
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14.
<https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14.
<https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- Marsela, S. Y., & Maryono. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Publik yang Termasuk Dalam Pemeringkatan CGPI Tahun 2013-2016). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 40–52.
- Marsela, S. Y., & Maryono. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Publik yang Termasuk Dalam Pemeringkatan CGPI Tahun 2013-2016). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 40–52.
- Nurhayati, N., Fitriana, R., Isrowiyah, A., Zahroh, F., & Widayani, I. P. (2021). Does wealth levels, reliance and leverage influence financial performance?. *Calitatea Vietii*, 22(185), 177-183.
- Purnama, D., Pinasti, M., & Herwiyanti, E. (2016). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(1), 1-12.
- Purnamasari, E., & Fachrurrozie. (2020). The Effect of Profitability, *Leverage*, and Size on Earnings Quality with Independent Commissioners as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 173–178.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.42067>

- Purnamasari, E., & Fachrurrozie. (2020). The Effect of Profitability, *Leverage*, and Size on Earnings Quality with Independent Commissioners as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 173–178. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.42067>
- Puspita, D. A., & Hartono Ulil. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan animal Feeddi Bei Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/22800>
- Puspita, D. A., & Hartono Ulil. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan animal Feeddi Bei Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/22800>
- Putra, G. P. W. dan I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 19, 137–167
- Putra, G. P. W. dan I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 19, 137–167.
- Riska Ananda, & Ningsih, E. S. (2016). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 2, (2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 277–294.
- Riska Ananda, & Ningsih, E. S. (2016). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 2, (2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 277–294.
- Rahmawati, T., Nurhayati, E., Martika, L., Wiharno, H., & Puspasari, O. (2021, March). An Empirical Investigation of Internal and External Factors Associated with Audit Report Lag in Indonesia. In *Proceedings of the 1st Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology, UNiSET 2020, 12 December 2020, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Rahmawati, T., Suherman, A., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih, Piutang Usaha dan Utang Lancar Dalam Arus Kas Operasi di Masa Depan (Studi Kasus di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 302-31
- Sadih, H. (2015). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(5), 1–21. www.idx.co.id

- Sadiyah, H. (2015). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(5), 1–21. www.idx.co.id
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3793–3807. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.319>
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3793–3807. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.319>
- Septiyani, G., Rasyid, E., & Tobing, E. G. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Fundamental Management Journal*, 2(1), 70–79
- SETIAWAN, B. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan *leverageterhadap* Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur IndustriBarang Konsumsi YangTerdaftar Di Bei. *MENARA Ilmu*, 11(77), 36–47.
- SOLY, N., & WIJAYA, N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 47–55. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.64>
- Subowo, N. Y. P. dan. (2016). Accounting Analysis Journal The Effect of Accounting Conservatism, Investment Opportunity Set, *Leverage*, and Company Size on Earnings Quality Article History. *Accounting Analysis Journal*, 5(4), 299–306. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Syarifudin, S., & Najmudin, N. (2024, June 11). *The influence of profit persistence, sales growth, operating cycle and tax allocation between period on profit quality. International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 3(04), 59-71
- Yanto, S., & Metalia, D. (2021). Pengaruh Earning Management, Intensitas Modal, *Leverage*, dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba (Pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2017). *Journal of Accounting Science and Technology*, 1(1), 60–74.